

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penguasaan bahasa tulis sangat diperlukan di zaman modern seperti sekarang. Keterampilan menulis sangat diperlukan mengingat di dalam prakteknya banyak orang yang mahir membaca tetapi mengalami kesulitan saat menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan keterampilan yang perlu dikuasai siswa sebagai penerapan dari pemahaman yang ia pelajari. Sebagai suatu keterampilan, menulis adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan pesan (informasi) melalui tulisan. Seseorang dengan kemampuan menulis dapat menuangkan perasaan, pikiran dan gagasan dengan baik. Dalam menulis juga harus memperhatikan tata bahasa yang digunakan. Dengan memperhatikan tata bahasa maka siswa akan mempunyai kebiasaan menulis dengan baik. Tata bahasa yang dimaksud adalah kita harus memperhatikan penggunaan penulisan huruf, penulisan kata dan pemakaian tanda baca yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Tulisan yang baik adalah tulisan yang memperhatikan penggunaan ejaan yang baik. Penggunaan ejaan harus diperhatikan dan dimengerti oleh setiap orang terutama siswa-siswi, karena merupakan aturan yang harus ditaati oleh pemakai bahasa untuk keteraturan dalam bahasa tulis. Keteraturan bentuk akan berpengaruh pada kejelasan makna. Penggunaan ejaan juga harus dipahami untuk lebih meningkatkan keterampilan menulis. Tetapi, dalam penelitian ini, ejaan yang dimaksud hanya pada penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata.

Setiap menulis suatu paragraf, penggunaan ejaan merupakan suatu keharusan karena akan berpengaruh terhadap ketepatan dan kejelasan makna. Pengajaran menulis paragraf merupakan suatu proses yang sistematis untuk mengembangkan sebuah gagasan yang saling berkaitan. Dari hasil pengajaran paragraf, siswa diharapkan mampu merangkai kalimat untuk mengembangkan gagasan tersebut

menjadi tulisan yang baik dan menarik. Mengingat penulisan paragraf sangat penting dalam keterampilan menulis, maka hendaknya guru memotivasi siswa untuk memahami penggunaan ejaan dalam sebuah paragraf. Sehingga tidak menyulitkan pembaca memahami tulisan, serta bisa mengubah maksud tulisan. Dengan demikian, jika memperhatikan penggunaan ejaan siswa dapat menyampaikan maksud yang ingin disampaikannya melalui tulisan.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman selama peneliti melakukan PPL 2, masih banyak terjadi kesalahan dalam penulisan ejaan. Ini berarti kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan masih rendah. Kesalahan penggunaan ejaan sering terjadi dalam tulisan siswa. Bahkan sepertinya mereka sudah terbiasa menulis tanpa memperhatikan penggunaan ejaan. Hal ini disebabkan ketidaktahuan siswa dalam penggunaan ejaan, minat siswa dalam menulis paragraf masih rendah, serta guru kurang menekankan siswa untuk menulis menggunakan ejaan dengan baik, sehingga siswa belum mampu memahami penggunaan ejaan.

Kesalahan penggunaan ejaan bukanlah permasalahan yang sulit diperbaiki, tetapi siswa menganggap mudah dan kurang memperhatikan hal tersebut hingga menjadi kebiasaan. Kemudian kebiasaan ini terus berlanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Bahkan tidak bisa dipungkiri, di kalangan mahasiswa pun masih banyak terjadi kesalahan penggunaan ejaan dalam menulis. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Paragraf Deskriptif pada Siswa Kelas V SDN No. 83 Kota Tengah.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diidentifikasi masalahnya yaitu : ketidaktahuan siswa dalam penggunaan ejaan, minat siswa dalam menulis paragraf masih rendah , serta guru kurang menekankan siswa untuk menulis menggunakan ejaan dengan baik.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kesalahan penggunaan ejaan dalam paragraf deskriptif pada siswa kelas V SDN 83 Kota Tengah?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini untuk menganalisis kesalahan penggunaan ejaan dalam paragraf deskriptif pada siswa kelas V SDN 83 Kota Tengah.

1.5 Manfaat Penelitian

- 1.5.1 Bagi guru, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan menambah wawasan guru sehingga guru lebih memberikan pemahaman kepada siswa agar tidak terjadi kesalahan penggunaan ejaan.
- 1.5.2 Bagi sekolah, menjadi bahan masukan agar dapat memperbaiki proses belajar mengajar dan menciptakan siswa yang cerdas.
- 1.5.3 Bagi siswa, untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan antusias siswa dalam menggunakan huruf kapital dan penempatan tanda baca. Sehingga dalam menulis paragraf, siswa tidak akan kesulitan menggunakan ejaan.
- 1.5.4 Bagi peneliti, hasil penelitian ini bisa menambah wawasan dan pengetahuan serta menambah referensi tentang analisis kesalahan penggunaan ejaan.